

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

Hasil yang diperoleh dari data puskesmas kabupaten Sampang menunjukkan bahwa kecamatan yang terdeteksi *scabies* paling banyak adalah kecamatan Ketapang dengan jumlah kasus *scabies* 103 dalam 1 tahun dengan populasi terbesar ke 4 yaitu 21.592 ekor pertahun 2022. Sedangkan paling sedikit berada di kecamatan Pangarengan dengan jumlah kasus *scabies* sebanyak 3 ekor dengan populasi uruta terakhir ke 14 yaitu 5.074 ekor pertahun 2022.

Tabel 4.1 Data Sapi yang terkena *Scabies* pada tahun 2022 di Kabupaten Sampang

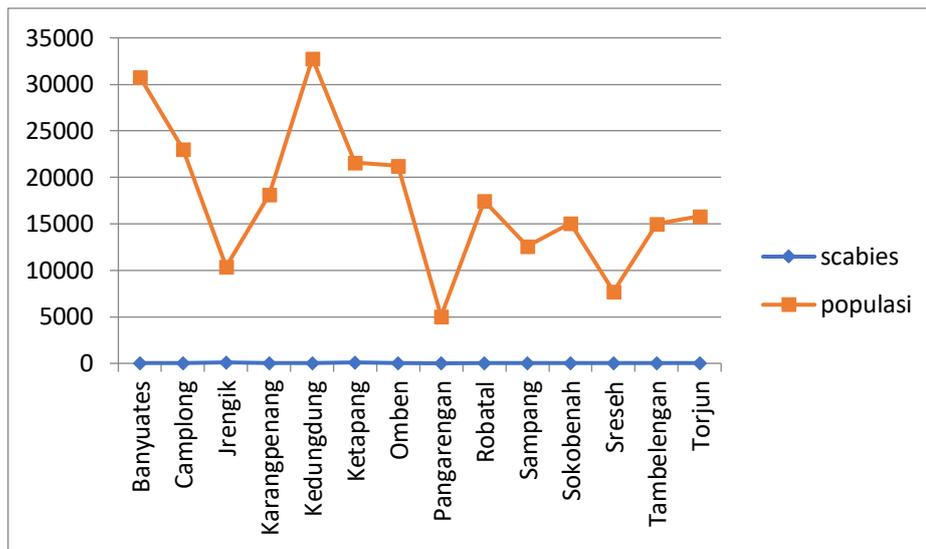
No	Kecamatan	Jumlah Hewan
1	Banyuates	17
2	Camplong	29
3	Jrengik	94
4	Karangpenang	12
5	Kedungdung	18
6	Ketapang	103
7	Omben	17
8	Pangarengan	3
9	Robatal	6
10	Sampang	58
11	Sokobenah	52
12	Sreseh	16

13	Tambelengan	57
14	Torjun	33
TOTAL		515

Tabel 4.2 Data Populasi Sapi pada tahun 2022 di Kabupaten Sampang

No	Kecamatan	Jumlah Hewan
1	Banyuates	30.781
2	Camplong	23.008
3	Jrengik	10.420
4	Karangpenang	18.140
5	Kedungdung	32.780
6	Ketapang	21.592
7	Omben	21.235
8	Pangarengan	5.074
9	Robatal	17.490
10	Sampang	12.605
11	Sokobenah	15.053
12	Sreseh	7.697
13	Tambelengan	15.024
14	Torjun	15.836
TOTAL		246.735

Tabel 4.3 Grafik kasus *scabies* dan populasi pada tahun 2022 di Kabupaten Sampang



4.2 Pembahasan

Ketapang adalah salah satu kecamatan di kabupaten Sampang yang terdampak penyakit *scabies* terbanyak pada hewan ternak sapi hal ini dapat disebabkan banyaknya penularan penyakit yang bersumber dari hewan ternak sapi yang dari luar kota, sapi yang datang dari luar kota seharusnya melakukan uji kesehatan terlebih dahulu agar dapat mengurangi angka penularan penyakit *scabies*. Menurut (Meisi Nuriski.,dkk 2020) sapi yang baru dari luar kota belum menyesuaikan cuaca sehingga penularan *scabies* cepat menyebar pada hewan ternak.

Faktor yang mempengaruhi tingginya kasus *scabies* di Ketapang adalah penularan dari hewan satu ke hewan yang lain. Menurut Wardana (2006) penularan dapat terjadi karena adanya proses bersentuhan dari hewan yang menderita *scabies* ke hewan yang sehat, barang-barang yang digunakan hewan yang sakit digunakan juga untuk ke hewan yang sehat. Jumlah rata-rata awal infestasi parasit sekitar lima sampai sepuluh ekor namun pada kasus tertentu terdapat hewan yang terinfestasi parasit hingga jutaan ekor tungau.

Banyaknya sapi yang positif terkena *scabies* di kecamatan Ketapang karena tidak di karantina sebelum dikandangkan atau disatukan dengan sapi lain sehingga menyebabkan

proses penularan *scabies* dengan cepat di kecamatan Ketapang pada tahun 2022, tiap kecamatan memiliki tingkat kasus *scabies* berbeda-beda, data kasus *scabies* pada sapi di Kabupaten Sampang dapat dilihat pada table 4.1.

Sedangkan di kecamatan Pangarengan memiliki kasus paling sedikit yaitu 3 ekor dari jumlah populasi 5.074 ekor pertahun 2022. Karena daerah tersebut merupakan lingkungan yang airnya masih tergolong air payau atau asin, sehingga menyebabkan *scabies* tidak bisa berkembangbiak dengan baik. Pernyataan ini didukung oleh (Viola K.,.2022) bahwa air garam atau asin meperlambat proses pertumbuhan *scabies* NaCl berfungsi melindungi granulasi jaringan dan menjaga kelembapan pada kulit.